



**PERSEPSI KOMISI PASKEL PAROKI ST. PAULUS
JEREBUU TERHADAP PRAKTEK
PERSELINGKUHAN DI STASI BUU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

KORNELIA PLINIA ATA

NIM: 2901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE
2023/2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Persepsi Komisi Paskel Paroki St. Paulus Jerebuu Terhadap
Praktek Perselingkuhan di Stasi Buu" karya,

Nama : Kornelia Plinia Ata

Nim : 2901

Program Studi : Pendidikan Agama Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 09 Januari 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th.
NIDN: 2730098301

Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can.
NIDN: 2719126801

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “Persepsi Komisi Paskel Paroki St. Paulus Jerebuu Terhadap
Praktek Perselingkuhan di Stasi Buu” karya,

Nama : Kornelia Plinia Ata

NIM : 2901

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Januari
2024.

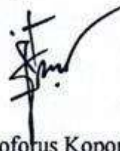
Ende, 17 Januari 2024

Penguji I,



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 270696401

Penguji II



Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum.
NIDN: 2705057601

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 270696401

Pembimbing



Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can.
NIDN: 2719126801

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kornelia Plinia Ata
NIM/NIRM : 2901
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan Skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis membuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan ini


Kornelia Plinia Ata

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam Kesusahan, Dan Bertekunlah Dalam Doa”
(Roma 12:12)**

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Yang tercinta kedua orangtua saya Bapak Emilianus Ata dan Mama Caecilia Ghoma, yang telah memberikan semangat kepada penulis dan membiayai perkuliahan hingga selesai. Terima kasih untuk cinta yang kalian berikan untuk saya.
2. Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.lur.Can, Selaku Dosen dan pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan pengorbanan menuntun dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. FrederikusDhedhu, Lic. Selaku ketua Sekolah Tinggi Atma Reksa Ende, para dosen dan tenaga pendidikan stipar ende.
4. Pastor paroki St. Paulus Jerebuu, RD. Thomas Aquinas Lele, dan seluruh umat paroki jerebuu serta para guru SDK Jerebuu sudah mensupport saya, mengajar dan mendidik dengan penuh sabar selama masa KKN.

ABSTRAK

Ata, Plinia Kornelia. 2024. “Persepsi Komisi Paskel Paroki St. Paulus Jerebuu Terhadap Praktek Perselingkuhan Di Stasi Buu”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksha Ende.

Pembimbing Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can.

Kata Kunci : Persepsi Komisi Paskel

Dalam perkawinan yang sehat dan bahagia, masing-masing pasangan akan memperoleh dukungan emosional, rasa nyaman, pemenuhan kebutuhan seksual, serta memiliki teman bertukar pikiran yang amat menyenangkan. Kegagalan pasangan untuk saling menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah secara efektif dapat memicu konflik yang berkepanjangan. Tingkat perceraian yang terjadi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang begitu tinggi, data yang diperoleh dari beberapa kota di Indonesia.

Alasan perceraian ini paling banyak disebabkan karena adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh salah satu pihak baik dari pihak suami maupun istri. Perceraian paling banyak dilakukan oleh pihak suami yang mentalak istrinya atau sebaliknya istri yang menggugat cerai suami dengan alasan: Faktor ekonomi, Kekerasan dalam rumah tangga, cemburu, poligami (perkawinan seorang suami dengan lebih dari seorang istri dalam waktu bersamaan), Poliandri (perkawinan seorang istri dengan lebih dari seorang suami dalam waktu bersamaan).

Praktek perselingkuhan masih terjadi dikalangan masyarakat, juga di wilayah paroki St. Paulus Jerebuu terutama di Stasi Buu. Maka melalui pokok permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mendalami judul Penelitian tentang “persepsi komisi paskel paroki st. Paulus jerebuu terhadap praktek perselingkuhan di stasi buu”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, serta dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap 4 orang narasumber yang terdiri dari pastor paroki dan pengurus DPP.

Hasil penelitian menghantar peneliti pada kesimpulan tentang peran paskel dalam mengatasi masalah perselingkuhan yang terjadi di kalangan umat Stasi Buu.

Atas dasar itu, peneliti mengajukan saran kepada seksi paskel untuk merancang program pendampingan bagi pasangan suami istri yang sudah menikah terlebih khusus kepada keluarga-keluarga yang bermasalah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam rangka memenuhi sebagai tuntutan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende Jurusan Kateketik Pastoral, maka penulis telah berusaha sejauh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Komisi Paskel Paroki St. Paulus Jerebuu Terhadap Praktek Perselingkuhan Di Stasi Buu”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan namun, berkat bantuan berbagai pihak maka semuanya dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimah kasih yang berlimpah kepada:

1. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende dan Yayasan Persekolahan St. Petrus Ende.
2. Frederikus Dhedhu, Lic sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
3. Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can yang telah setia membimbing dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pastor Paroki St. Paulus Jerebuu RD.Thomas Aquinas Lele yang sudah mensupport saya, mengajar dan mendidik, membimbing dengan penuh sabar selama masa KKN.
5. Bapak Emilianus Ata dan Mama Caecilia Ghoma yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan pengorbanan yang tulus dan selalu memberikan kekuatan dalam setiap doa, serta seluruh keluarga besarku yang telah dukung dengan cara mereka masing-masing
6. Sahabatku Maria Lianti Rendo dan semua teman-temanku angkatan XXX yang telah berjuang dan melewati proses ini bersama. Serta teman-teman sepembimbingku Yuni Dopo, Melan Sape, Trivon Bhara, Fani Rausman

dan adikku Silvina Kara Terima kasih. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu segala kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Ende, 12 Januari 2024

Pengulis



Kornelia Plinia Ata

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
2.1. Pengertian Persepsi.....	6
2.1.1 Arti Etimologi.....	6
2.1.2 Arti Realis	7

2.2. Perkawinan katolik	8
2.2.1 Pengertian Perkawinan	8
2.2.2 Tujuan Perkawinan	10
2.2.3 Sifat Perkawinan	11
2.2.4 Perselingkuhan	13
2.2.5. Motif dan penyebab perselingkuhan	15
2.3 Pastoral Keluarga	18
2.3.1 Pastoral	18
2.3.2 Pastoral Keluarga	19
2.3.3 Para pelaksana pastoral keluarga	21
2.4 Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi perselingkuhan	25
2.4.1 Pastoral konseling	25
2.4.2 Katekese Keluarga	25
2.4.3 Pendampingan Keluarga	25
2.5 Kerangka Teori	29
2.6 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Unit Analisis	31
3.3. Sumber Data	31
3.4. Instrumen Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Observasi	32
3.4.2 Wawancara	32

3.4.3 Dokumentasi.....	33
3.5. Skema Data.....	33
3.6. Latar dan Waktu Tempat Penelitian	34
3.7. Uji Keabsahan Data	34
3.8. Teknik Analisis Data Dan Interpretasi Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Profil Stasi Buu	36
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Stasi Buu	36
4.1.2 Keadaan Geografis	37
4.1.3 Keadaan Demografis	38
4.1.4 Keadaan Ekonomi	38
4.1.5 Keadaan Sosio Budaya.....	39
4.1.6 Keadaan Hidup Umat	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.1 Persepsi Paskel Tentang Praktek Perselingkuhan.....	42
4.3 Analisis Data	43
4.3.1 Persepsi Paskel Yang Berkaitan Dengan Apa Itu Selingkuh	43
4.3.2 Motif Dan Alasan Untuk Selingkuh	45
4.3.3 Solusi Paskel Untuk Mengatasi Kasus Perselingkuhan.....	47
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 3.1 Sekama Data	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Berpikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Profil Narasumber	54
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan.....	55
Lampiran 3 Verbatim	56
Lampiran 4 Dokumentasi	60
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian.....	62